



## HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG TRIASE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD POSO

Indrawan Manitu<sup>1</sup>, Gloria Floris Topake<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso<sup>1,2</sup>

\*Email Korespondensi: [indrawanmanitu@gmail.com](mailto:indrawanmanitu@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Banyaknya pasien yang datang di IGD sehingga memungkinkan banyaknya komplek dari keluarga terkait dengan pelayanan, maka diperlukannya manajemen *triase*, *triase* merupakan suatu sistem yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk memilih atau mengkategorikan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan. Salah satu hal yang dapat mencegah kecemasan diperlukan pengetahuan keluarga pasien tentang *triase* sehingga mengurangi kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan metode *purposive sampling dengan kriteria inklusi keluarga pasien (keluarga inti) yang mengantar dan menunggu anggota keluarga yang sedang dirawat di IGD, dapat berkomunikasi dengan baik, berusia lebih dari 18 tahun dan minimal telah menunggu di IGD selama 5 menit dan bersedia menjadi responden*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden, kuesioner yang digunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS)* untuk mengukur kecemasan, dan kuesioner Pengetahuan keluarga tentang untuk mengukur pengetahuan keluarga pasien. Berdasarkan uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil nilai *p-value* = 0,231 (> 0,05), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan keluarga tentang *triase* terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso. kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso tidak tergantung pada pengetahuan yang dimiliki keluarga pasien tentang *triase*, namun perlu pihak RSUD Poso untuk tetap memberikan informasi dan pengetahuan tentang *procedural triase* agar dapat memberikan informasi yang akurat pada keluarga untuk menjadi salah satu hal yang dapat meminimalisir kecemasan.

**Kata Kunci:** Tingkat Kecemasan, *Triase*, Pengetahuan Keluarga.

---

### ABSTRACT

*The large number of patients who come to the emergency room so that it is possible that there are many complaints from families related to services, so triage management is needed, triage is a system carried out by health workers to select or categorize patients based on the level of emergency. One of the things that can prevent anxiety is the knowledge of the patient's family about triage so that it reduces the anxiety experienced by the patient's family. This study used an analytical research design using a cross sectional approach, using a*

*purposive sampling method with inclusion criteria for the patient's family (nuclear family) who accompany and wait for family members who are being treated in the emergency room, can communicate well and are willing to be respondents, are over 18 years old and have been waiting at the emergency room for at least 5 minutes. The sample in this study were 58 respondents, the questionnaire used was the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS) to measure anxiety, and the Family Knowledge Questionnaire about triage which had been tested for validity and reliability to measure the knowledge of the patient's family. Based on the Chi-square statistical test, the results obtained were  $p\text{-value} = 0.231 (> 0.05)$ , so it can be concluded that there is no relationship between family knowledge about triage and the anxiety level of the patient's family in the Emergency Room at Poso Hospital. The anxiety of the patient's family in the Poso General Hospital Emergency Room does not depend on the knowledge the patient's family has about triage, but it is necessary for the Poso General Hospital to continue to provide information and knowledge about procedural triage so that it can provide accurate information to the family to be one of the things that can minimize anxiety.*

**Keywords:** *Anxiety Level, Triage, Family Knowledge*

## PENDAHULUAN

Gawat Darurat merupakan keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Permenkes RI No. 47,2018). Tingka kegawat daruratan dapat dilihat berdasarkan prioritas ABC yaitu *Airway, Breathing, dan Circulation* (Demir et al., 2023). Salah satu pelayanan di Rumah Sakit yaitu Instalasi gawat garurat (IGD). IGD Merupakan unit pelayanan awal bagi pasien yang datang langsung ke Rumah Sakit atau pasien rujukan dari fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya yang menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya (Souza et al., 2021).

Diberlakukanya manajemen *triase* sehingga memprioritaskan pasien berdasarkan kegawatdaruratan bukan berdasarkan nomor antrian sehingga menyebabkan dampak adanya waktu tunggu pada keluarga dan menyebabkan kecemasan. Sebuah studi (*Waiting Management At The Emergency Department – Agounded Theory Study*) di rumah sakit Swedia tahun 2013, menunjukkan 38% dari pasien di Instalasi Gawat Darurat menghabiskan waktu menunggu lebih dari 4 jam untuk mendapatkan pemeriksaa (Tambengi et al., 2017). Kecemasan merupakan suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang ditimbulkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi pada kehidupan bisa membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi (Pusvitasari & Jayanti, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Abdi (2019) terkait pengetahuan keluarga tentang prioritas penanganan *triase* dengan tingkat kecemasan keluarga pasien didapati bahwa dari 45 responden yang paling banyak adalah responden dengan kecemasan sedang yaitu 19 keluarga pasien, kecemasan berat yaitu 16 keluarga pasien dan yang memiliki kecemasan ringan yaitu 10 keluarga pasien. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nilasari (2021) hasil penelitian yang telah dilakukan di IGD RSUD Lahat menunjukkan bahwa dari 56 responden, terdapat 23 responden mengalami kecemasan ringan, 27 responden mengalami kecemasan sedang dan 6 responden mengalami kecemasan berat. Data tersebut menjelaskan bahwa hampir setengah responden mengalami kecemasan sedang

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan mengambil beberapa sampel di RSUD pada tanggal 03 April 2023 diruang IGD RSUD Poso, peneliti memperoleh data dari Rekam Medik IGD bahwa jumlah kunjungan pasien gawat darurat Pada Tahun 2023

diperoleh data kunjungan pasien IGD pada 3 bulan terakhir ( Januari, Februari, Maret ) sebanyak 2.583 pasien dan Peneliti melakukan wawancara pada 3 orang keluarga pasien, mereka mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang prioritas penanganan pasien di IGD yang mereka tahu keluarga mereka datang dan harus segera di tangani dan juga mereka mengatakan tidak mendapatkan informasi apapun tentang prioritas penanganan di IGD dan mereka juga mengatakan cemas menunggu hasil apalagi kalau anggota keluarganya tidak cepat ditangani oleh perawat maupun dokter. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan pengetahuan keluarga tentang triase terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Poso.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional Analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Poso yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu 2.583 Pasien Yang dirawat masuk di Instalasi Gawat darurat RSUD Poso tiga bulan terakhir, yaitu Januari, Februari, Maret dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang yang diambil dengan menggunakan teknik sampling yaitu Purposive Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan keluarga tentang triase dan tingkat kecemasan keluarga. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan program SPSS. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel hasil uji analisis bivariat.

## HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden di Lokasi Penelitian Usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan pasien, sebelumnya pernah mengantar anggota keluarga di IGD, pernah mendapat informasi tentang triase di IGD RSUD Poso.

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
Remaja awal (17-25 tahun)	8	13,8
Dewasa awal (26-35 tahun)	22	37,9
Dewasa akhir (36-45 tahun)	16	27,6
Lansia awal ( 46-55 tahun)	11	19,0
Lansia akhir (56-65 tahun)	1	1,7
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	44	75,9
Laki=laki	14	24,1
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMP	15	25,9
SMA	31	53,4
Perguruan Tinggi	12	20,7
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	30	51,7
Petani	7	12,1
PNS	7	12,1
Wiraswasta	8	13,8

Lain-lain	6	10,3
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Hubungan dengan Pasien</b>		
Orang tua	15	25,9
Anak	17	29,3
Suami atau isteri	24	41,4
Kakek atau nenek	2	3,4
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Pengalaman mengantar anggota keluarga di IGD</b>		
Ya	13	22,4
Belum pernah	<b>58</b>	<b>100,0</b>
<b>Total</b>		
<b>Mendapat Informasi Tentang</b>		
<b>Triase</b>		
Pernah	4	6,9
Belum pernah	54	93,1
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Data demografi dari 58 responden tergambar pada tabel 1 Responden mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu 22 (37,9%) responden. Mayoritas responden adalah perempuan 44 (75,9%). SMA merupakan Pendidikan yang tertinggi sebanyak 31 (53,4%). IRT merupakan pekerjaan tertinggi sebanyak 30 (51,7%). Hubungan responden dengan pasien terbanyak yaitu suami/istri 24 (41,4%). Mayoritas Pengalaman mengantar anggota keluarga di IGD 45 (77,6%). Keluarga pasien mayoritas belum pernah mendapat informasi tentang triase 54 (93,1).

## 2. Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang *Triase* di IGD RSUD Poso

<b>Pengetahuan Tentang <i>triase</i></b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	36	62.1
Kurang	22	37.9
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil pengetahuan keluarga tentang triase dengan responden 58, sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 36 orang (62,1%), dan selebihnya memiliki pengetahuan kurang sebanyak 22 (37,9%).

## 3. Gambaran Tingkat Kecemasan keluarga pasien

<b>Kecemasan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kecemasan ringan	11	19.0
Kecemasan sedang	40	69.0
Kecemasan berat	7	12.0
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui responden terbanyak yaitu yang cemas sedang sebanyak 40 orang (69,0%), cemas ringan 11 orang (19,0%) dan cemas berat ada 7 orang (

12,0%).

#### 4. Hubungan pengetahuan keluarga tentang triase terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso

Pengetahuan	Kecemasan						Total	P-value	
	Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan Berat				
	N	%	n	%	n	%			n
<b>Baik</b>	9	15.5%	22	37,9%	5	8,6%	<b>36</b>	<b>62,1%</b>	0.231
<b>Kurang</b>	2	3,4%	18	31,0%	2	3,4%	<b>22</b>	<b>37,9%</b>	
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>18,9%</b>	<b>40</b>	<b>68,9</b>	<b>7</b>	<b>12,0%</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan keluarga tentang triase dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso, dari 36 responden yang memiliki pengetahuan baik Sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 22 (37,9%) responden dan sebagian kecil mengalami kecemasan berat yaitu 5 (8,6%) responden. Dari 22 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar mengalami kecemasan sedang 18 (31,0%) responden dan selebihnya mengalami kecemasan berat dan kecemasan ringan masing-masing 2 (3,4%) responden. Berdasarkan uji statistic *Chi-square* didapatkan hasil nilai *p-value* = 0,231( > 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang triase terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berusia 26-35 tahun yaitu 22 (37,9%). Umur dipandang sebagai suatu keadaan yang menjadi dasar kematangan dan perkembangan seseorang, dari pernyataan tersebut menerangkan bahwa usia keluarga pasien akan mempengaruhi kematangannya dalam berfikir dan bertindak dalam menanggapi perawatan selama di rumah sakit (Triwijayanti1 & Rahmania2, 2023).

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan 44 (75,9%), penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti,2019). Bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki karena pada umumnya perempuan memiliki sifat yang lemah lembut dan perhatian sehingga disaat ada salah satu anggota keluarga yang sakit perempuan selalu ada dibandingkan laki-laki (Triwijayanti1 & Rahmania, 2023). Pada penelitian ini responden berpendidikan SMA sebanyak 31 (53,4%) penelitian ini sejalan dengan penelitian (Renny Triwijayant, 2023). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Responden bekerja sebagai IRT sebanyak 31 (53,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sukrang, Hasnidar, 2023) dimana didapatkan pekerjaan IRT lebih banyak pada keluarga yang menunggu pasien di IGD dikarenakan IRT tidak membutuhkan waktu khusus serta tidak terikat dengan kontrak sebagaimana halnya pegawai swasta atau sipil, sehingga mempunyai waktu luang dalam menjaga anggota keluarga yang sakit. pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pekerjaan, tetapi bisa saja didapatkan dari faktor lingkungan (Mustafa et al., 2022). Selain itu Suami atau istri merupakan anggota keluarga yang paling banyak menemani pasien di IGD pada penelitian ini terdapat 24 (41,4%) Hal ini menunjukkan keluarga inti seperti orang tua, saudara, suami atau istri merupakan tempat untuk berbagi pengetahuan, perasaan, informasi sehingga sangat diharapkan dapat mengurangi kecemasan.

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas keluarga pasien sebelumnya sudah pernah mengantar anggota keluarga di IGD 45 (77,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian

(Annisa1 et al., 2019) pengalaman masa lalu pernah mengantar anggota keluarga di IGD, baik pengalaman yang positif maupun yang negatif dapat mempengaruhi perkembangan dalam menggunakan koping dan mayoritas responden belum pernah mendapat informasi tentang triase 54 (93,1%) hal ini menunjukkan mencari informasi atau menerima informasi yang didapat dengan baik dapat membuat seseorang bahkan keluarga pasien akan cepat mengerti akan kondisi dan keparahan penyakitnya sehingga keluarga yang tidak pernah mendapat informasi terkait triase dapat menyebabkan peningkatan kecemasan pada pasien maupun keluarga yang sedang menunggu di IGD (Annisa et al., 2019).

Pada penelitian ini didapatkan hasil pengetahuan keluarga tentang triase dengan responden 58, ada 22 orang (37,9%) yang memiliki pengetahuan kurang dan yang memiliki pengetahuan baik ada 36 orang (62,1%) sehingga pada penelitian ini didapatkan lebih banyak keluarga yang memiliki pengetahuan tentang triase baik dibandingkan yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk Tindakan seseorang (Afnis, 2017). Sementara itu Pada penelitian ini dapatkan hasil responden terbanyak yaitu yang cemas sedang sebanyak 40 orang (69,0%), cemas ringan 11 orang (19,0%) dan cemas berat ada 7 orang (12,0%). Kecemasan merupakan respon tubuh ketika dihadapkan dengan suatu masalah atau musibah, kecemasan merupakan perasaan yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman bahkan sampai menimbulkan efek secara fisiologis maupun psikologis yang dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa  $p - value > \alpha$  ( $0,231 > 0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan keluarga pasien tentang triase terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Poso. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdi, 2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan keluarga tentang triase terhadap Tingkat kecemasan keluarga pasien dengan hasil  $p - Value$  0,000 dimana lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan asumsinya bahwa semakin baik pengetahuan maka tingkat kecemasan akan menurun. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin mudah menerima informasi dan semakin banyak pengetahuan yang di miliki sebaliknya jika seseorang dengan pengetahuan kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang triase. Adapun tentang kecemasan keluarga saat menunggu pasien di IGD mengalami kecemasan sedang walaupun uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang triase dengan tingkat kecemasan keluarga. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa Perawat yang ada di IGD dapat memberikan informasi mengenai triase kepada keluarga pasien yang mendampingi pasien sehingga akan mengurangi tingkat kecemasan keluarga pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. (2019). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Prioritas Triase dengan kecemasan keluarga pasien di IGD Ponorogo. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Afnis, T. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Manajemen Stres dengan Perilaku Masyarakat dalam Manajemen Stres*. 14–63.

- Amiman, S. P., Katuuk, M., & Malara, R. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan*, 7(2). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24472>
- Ananda, P. jihan denista. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga...*, Jihan Desinta Ananda Pradini, *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2017. 2010*, 86–129.
- Anggraini, F., & Albari, A. (2022). *Peran pengalaman membeli terhadap minta pembelian ulng dengan mediator sikap dan kesadaran ramah lingkungan*. 2(6), 756–767. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i6.369>
- Annisa1, K. N., Chayati2, N., & Lisa Musharyanti3. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Panembahan Senopati Bantul*.
- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 5(4), hal 1428-1430.
- Asti, A. D., Jaisyan, N., Sumarsih, T., & Nugroho, I. A. (2020). Hubungan Triase Pasien Dengan Kondisi Psikologis Keluarga Di Unit Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), 110. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.467>
- Baeha, M. N. (2019). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Tentang Triage Di Stikes Santa Elizabeth Medan*. 29–29. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/>
- Basaria, O. R. (2020). *pengetahuan Perawat tentang Penilaian triase Terhadap penanganan Pasien gagal Jantung*.
- Budiaji, W. (2016a). *Hubungan Pengetahuan Tentang Triage dengan Tingkat Kecemasan Pasien Label Kuning di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta*.
- Budiaji, W. (2016b). *Tingkat Kecemasan Pasien Label Kuning*.
- Demir, S., Tunçbilek, Z., & Alinier, G. (2023a). The effectiveness of online Visually Enhanced Mental Simulation in developing casualty triage and management skills of paramedic program students: A quasi-experimental research study. *International Emergency Nursing*, 67(February), 101262. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2023.101262>
- Demir, S., Tunçbilek, Z., & Alinier, G. (2023b). The effectiveness of online Visually Enhanced Mental Simulation in developing casualty triage and management skills of paramedic program students: A quasi-experimental research study. *International Emergency Nursing*, 67(September 2022), 101262. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2023.101262>
- Habib, H., Sulistio, S., Mulyana, R. M., & Albar, I. A. (2016). Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia. *Research Gate*, 3(2), 112–115. [https://www.researchgate.net/profile/Hadiki\\_Habib/publication/311715654\\_Triase\\_Modern\\_Rumah\\_Sakit\\_dan\\_Aplikasinya\\_di\\_Indonesia/links/58576da608a6ff086bfd53d/Triase-Modern-Rumah-Sakit-dan-Aplikasinya-di-Indonesia.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hadiki_Habib/publication/311715654_Triase_Modern_Rumah_Sakit_dan_Aplikasinya_di_Indonesia/links/58576da608a6ff086bfd53d/Triase-Modern-Rumah-Sakit-dan-Aplikasinya-di-Indonesia.pdf)
- Handayani, R., Purbasari, I., Setiawan, D., & Artikel, I. (2020). *TIPE-TIPE POLA ASUH DALAM PENDIDIKAN KELUARGA. 11*.
- Hayaturrahmi, & Halimuddin; (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat. *Jim Fkep, III(3)*, 231–240. <http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8437>
- Herman, Y. (2018). *Jurnal Kecemasan. Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Hijriyah, E. (2020). *HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANGGOTA KELUARGA YANG DIRAWAT DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN*.
- Jamil, M. (2018). *STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN KELUARGA PASIEN*

*DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN PERAWAT DI PRIORITAS 2 ( P2 ) INSTALASI GAWAT DARURAT. 3, 44–53.*

- Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 70–79. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i2.28301>
- Kemendes. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah | PENUTUP 220*.
- Kumaat, L. (2019). *HUBUNGAN KONDISI OVERCROWDED DENGAN KETEPATAN*. 7, 1–7.
- Laeliyah, N., & Subekti, H. (2017). Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(2), 102–112.
- Lakibu, B. S., Luneto, S. I., & Desiyanti, I. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat Uptd. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 3(1).
- Lestari, A. (2019). *Pengaruh terapi psikoedukasi keluarga terhadap pengetahuan dan tingkat ansietas keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami tuberculosis paru di kota bandar lampung*.
- Mailita, W., & Rasyid, W. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang triage di IGD Runah Sakit Semen Padang Hospital. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 200–216.
- Maratus sholekha. (2023). *Pengaruh terapi relaksasi benson terhadap tingkat kecemasan pada pasien di ruang instalasi gawat darurat rsi sultan agung semarang*.
- Mellani, & Kristina, N. L. P. (2021). Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas Iii Denpasar Utara Tahun 2021. *NLPK Mellani*, 12–34. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7453/>
- Mustafa, I. N., Dewi, W. N., & Elita, V. (2022). Knowledge Of Patient's Family About The Implementation of Triage In The Emergency Department. *Media Keperawatan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.26714/mki.5.2.2022.110-116>
- Nilasari, D. (2021). Hubungan Pelaksanaan Triage Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Lahat Tahun 2021. *Jurnal Kepetawatan*, 5p.
- Notoatmodjo. (2018). *metodologi penelitian*. 32–47.
- Oktober, V. N., Ajim, S., Luneto, S. I., & Djalil, R. H. (2019). Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Di Igd Uptd Tipe C Rsud Manembo-Nembo Bitung. *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ners Universitas Muhammadiyah Manado*, 3(2).
- Permenkes RI No. 47. (2018). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 47 tahun 2018 tentang pelayanan kegawatdaruratan. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 151(2), 1–34.
- Priyatna, H., Mu, M., Naviati, E., & Sudarmiati, S. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan dan Stres Kerja Tenaga Kesehatan Puskesmas Saat Pandemi Covid-19*. 4(2).
- Purwacaraka, M., Hidayat, S. A., & Kecemasan, T. (2022). Kegawatdaruratan ( Triase ) Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Correlation Of Emergency Levels ( Triase ) With Patient ' S Family Anxiety Level In The Emergency Department In Rsud dr . ISKAK. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 4(1), 39–47.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2021). Strategi Coping dan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1(2), 21–31.
- Rahman, A. (2020). Terapi Dzikir Dalam Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 76–91. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/3346/2475>

- Rahmaniza, Mersi Ekaputri, D. (2021). *HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PEKANBARU*. 10, 88–97.
- Rsud, D., Tulungagung, I., Iskak, A. T., & Hospital, T. (2017). ( *ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH BOARDING TIME IN YELLOW ZONE OF*. 2(2).
- Salamung, N., Kep, S., Kep, M., Pertiwi, M. R., Kep, S., Kep, M., Ifansyah, M. N., Kep, S., Kep, M., Riskika, S., Kep, S., Kep, M., Maurida, N., Kep, S., Kep, M., Kep, S., Kep, M., Primasari, N. A., Kep, S., ... Kep, S. (2017). ( *FAMILY NURSING* ).
- Sirait, A. L. partiwi. (2018). *metode penelitian*. 43–58.
- Souza, D. L., Korzenowski, A. L., Alvarado, M. M., Sperafico, J. H., Eberhard, A., Ackermann, F., Mareth, T., & Scavarda, A. J. (2021). *A Systematic Review on Lean Applications ' in Emergency Departments*. 1–19.
- Sugioyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. 26–43.
- Sukrang, Hasnidar, F. (2023). *PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN TENTANG TRIASE DENGAN KEPUASAN KELUARGA PASIEN DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN*. 5(5).
- Susilo, Aiman, & Suprapti. (2014). *BERKAS BUKU 02 HARRY SUSILO.pdf*.
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).
- Tambengi, H., Mulyadi, M., & Kallo, V. (2017). Hubungan Waktu Tunggu dengan Kecemasan Pasien Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan*, 5(1).
- Tjetjep, S. (2014). *KAJIAN TEORI , KERANGKA KONSEP DAN*.
- Triwijayanti1, R., & Rahmania2, A. (2023). *HEALTH EDUCATION TRIASE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN PADA KATEGORI TRIASE P2 DAN P3*. 6, 1612–1620.
- Verawati, E. (2019). Gambaran Respon Time dan Lama Triage di IGD Rumah Sakit Paru Jember. *Repository Universitas Jember*, 17, 91.
- Wahana, H. (2020). Journal of Nursing Invention. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 41–47.
- Wijayanti. (2015). *Hubungan tingkat Kesejahteraan Keluarga dengan Keikutsertaan pasangan usi subur ( PUS )*. 7–31.
- Yanta. (2019a). *hubungan fungsi keluarga dengan manajemen terapi DM tipe 2. 1*, 42–59.
- Yanta, R. (2019b). *metodelogi penelitian*.